BAB VI

MNEMONIC

A. Pendahuluan

Kata "*mnemonic*" berasal dari bahasa Yunani yaitu *mnemonikos* yang memiliki hubungannya dengan *Mnemosyne* (*remembrance* 'ingatan') sebutan nama bagi seorang dewi ingatan dalam mithologi Yunani. Kedua kata tersebut merujuk pada kata *mnema* (*remembrance*'ingatan'). *Mnemonic* pada saat itu sering dianggap dalam konteks sekarang ini dikenal dengan *senimnemonic*.

Mnemonic (dibaca "ne-mo-nik") merupakan bantuan ingatan. Biasanya *mnemonic* sering menggunakan alat verbal, terkadang menggunakan sejenis sajak kecil atau kata khusus yang digunakan seseorang untuk mengingat sesuatu, seperti halnya suatu daftar, terkadang juga menggunakan alat visual, kinestetik, ataupun audio. *Mnemonic* menggunakan asosiasi antara bentuk/rumusan yang mudah diingat yang dapat dihubungkan kembali dengan data yang ingin diingat. Hal ini berdasarkan prinsip bahwa ingatan manusia akan lebih mudah mengingat informasi yang parsial, personal, mencengangkan, seksual, humor, atau informasi yang berarti dari pada urutan yang berubah-ubah. Asumsi utamanya adalah karena dua hal: ingatan "natural 'alami'" dan ingatan "*artificial* 'buatan'". Pertamanya ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembawaan awal, seseorang menggunakannya sehari-hari. Dan pada ingatan buatannya adalah seseorang yang melatihnya dalam belajar dan menggunakannya dalam variasi tekhnik-tekhnik *mnemonic*. Meskipun tekhnik *mnemonic* ini dapat membantu lebih mudah dalam menghafal segala sesuatuyang ingin kita ketahui dengan baik, terkadang kita juga harus mengandalkan hafalan di luar kepala (menghafal tanpa berfikir lebih dahulu)

Metode belajar dengan metode *mnemonic* ini adalah metode belajar dengan menggunakan alat ungkit atau centolan-centolan dalam menghafal suatu pengetahuan teoritis ataupun praktis sehingga proses belajar akan semakin mudah.

Sebagaimana yang dijelaskan pada latar belakang masalah, bahwa strategi *mnemonic* merupakan strategi yang membantu untuk mengorganisasikan informasi yang mencapai memori kerja, sehingga informasi tersebut lebih mudah di cocokkan dengan skema jangka panjang.

Sebelum menjelaskan strategi *mnemonic* lebih rinci terlebih dahulu kita ketahui tentang ingatan. Ingatan dalah proses mental yang meliputi pengkodean, penyimpanan, dan pemanggilan kembali informasi dan pengetahuan yang semuanya berpusat dalam otak. Winkel mengatakan bahwa ingatan adalah suatu aktifitas kognitif dimana manusia menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa lampau. Demikian juga yang diungkapkan Abu Ahmadi bahwa bahwa ingatan adalah suatu daya yang dapat menerima, menyimpan,, dan memproduksi kembali kesan-kesan, tanggapan dan pengertian. Dengan demikian ingatan itu tidak hanya kemampuan untuk menyimpan apa yang pernah dialami pada masa lampau namun juga termasuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan untuk menerima, menyimpan dan mengeluarkan kembali. Kemampuan mengingat ini tidak hanya di perlukan dalam proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan tapi juga dalam proses berfikir, kemampuan kognitif dan kemampuan-kemampuan yang lain. Dengan kata lain bahwa, kecakapan kognitif menuntut seorang anak untuk mempunyai beberapa keahlian yang tepat, salah satunya adalah daya ingat yang baik. Namun, tidak semua ingatan yang baik dimiliki oleh setiap anak, hal ini disebabkan karena memori atau ingatan kita dipengaruhi oleh: sifat, seseorang, alam sekitar, keadaan jasmine, keadaan rohani (jiwa) dan umur manusia.

Menurut Atkinson dkk (1987) proses mengingat dibagi dalam tiga tahapan yaitu:

1. Memasukkan

   Dalam tahap memasukkan, kesan-kesan diterima dan di pelajari baik secara spontan atau disengaja maupun secara sadar atau tidak sadar. Pada tahap memasukkan ini, terjadi pula proses enconding. *Enconding* adalah proses pengubahan informasi menjadi simbol-simbol atau gelombang-gelombang listrik tertentu sesuai dengan perangkat organisme yang ada.

2. Menyimpan

   Setelah *enconding* selesai dilakukan baru dapat dilakukan penyimpanan selama waktu tertentu, pada tahap ini terjadi penyimpanan beberapa catatan, kesan-kesan yang telah diterima dari pengalaman sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mengeluarkan kembali

   Tahap ini merupakan tahap untuk mengingat kembali (*Remembering*) atau emperoleh kesan-kesan pengalaman yang telah disimpan dalam ingatan batasan tersebut menunjukkan bahwa informasi tidak hanya disimpan saja, tapi harus dapat dipanggil kembali, terjadi proses kelupaan.

Strategi *mnemonic* ini merupakan teknik yang dapat membantu ingatan. *Mnemonic* digunakan pada tugas belajar yang berbeda dan merupakan proses atau teknik mengembangkan memori. Dari banyak penelitian terbukti bahwa strategi *mnemonic* ini jelas dapat meningkatkan ingatan.

Cara-cara yang digunakan dalam peningkatan daya ingat ini suatu teknik yang menuntut kemampuan otak untuk menghubungkan kata-kata, ide dan khayalan.Sedangkan menurut Eric Jeansen *mnemonic* merupakan suatu metode untuk membantu mengingat dalam jumlah besar informasi yang melibatkan tiga unsur yaitu : pengkodean, pemeliharaan, dan mengingat kembali.

Strategi *mnemonic* ini merupakan cara untuk pengkodean sehingga dapat membantu sehingga dapat membantu proses penyimpanan dan mengingat kembali baik dalam ingatan jangka panjang maupun jangka pendek, karena sistem tersebut memungkinkan kita menyimpan informasi didalam memory, sehingga akan mampu memperolehnya kembali bila dibutuhkan.

Dalam teknik *mnemonic* atau membantu daya ingat, fungsi otak kanan diaktifkan karena anak dilatih untuk membuat suatu cerita, berimajinasi, lagu atau irama dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar sehingga suatu materi menjadi sesuatu yang unik, menarik, dan menyenangkan. Dengan demikian anak akan lebih mudah dan lebih cepat dalam menghafal. Sama seperti pada waktu berkemah, maka akan lebih memudahkan untuk mengatur peralatan-peralatan yang banyak, yang pada awalnya memang dibutuhkan banyak waktu dan usaha namun kalau sudah sekali dilakukan, maka proses *retrieval* (mendapatkan kembali informasi yang dibutuhkan akan lebih mudah. Organisasi informasi tersebut terjadi baik di ingatkan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam ingatan jangka pendek *(short term memory)* kapasitasnya dapat kita perluas kalau kita melakukan *chunking* terdapat informasi yang baru masuk sedangkan dalam ingatan jangka panjang kapasitasnya berhubungan dengan skema organisasi subyek. Dengan demikian pengkodean informasi dalam kategori-kategori dapat mempermudah proses mengingat kembali

Namun ada beberapa dalam menerima suatu informasi dan setiap orang memiliki gaya yang berbeda-beda dalam, mengingat informasi. Misalnya secara visual yaitu dengan gambar, struktur benda, peta dan kata tertulis dibandingkan dengan intruksi yang diberikan secara lisan. Sebaliknya, yang memiliki kecenderungan dengan auditori lebih suka memproses informasi melalui telinga dan mereka lebih muda menampilkan kembali ingatan yang diberi petunjuk rima, jingle, puisi, sajak. Dan hampir semua orang punya kecenderungan *kinestetik* artinya kita belajar lebih baik jika kita melakukan, merasakan, mengalami sesuatu dalam bentuk nyata.

Dalam teknik *mnemonic* atau peningkatan daya ingat, memfungsikan otak kanan untuk diaktifkan, karena anak dilatih untuk membuat suatu cerita, lagu atau irama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta berimajinasi sehingga seseorang akan mudah mengingat sebuah informasi, catatan, dan lain-lain yang sudah dipelajari.

Dari itu terdapat manfaat belajar dan mengajar dengan mengoperasikan strategi *mnemonic.*

1. Strategi ini secara otomatis memberi semangat siswa sehingga tertarik, karena anak dilatih untuk membuat suatu cerita, berimajinasi, irama dan gambar.
2. Dengan menggunakan teknik-teknik *mnemonic* dapat memindahkan siswa dalam mengingat materi pelajaran yang ada.
3. Apabila siswa dapat menggunakan strategi *mnemonic* dengan efisien, mereka dapat memaksimalkan waktu belajar dan mengejar target lebih mudah.
4. Strategi mnemonic membantu siswa mengingat informasi lebih cepat dan mempertahankannya lebih lama.

B. Teknik-Teknik Mnemonic

Menurut teori Eric Jeansen mnemonic merupakan suatu metode untuk membantu mengingat dalam jumlah besar informasi yang melibatkan tiga unsur yaitu: pengkodean, pemeliharaan, dan mengingat kembali.

Dengan menerapkan beberapa teknik *mnemonic* untuk mengingat sesuatu informasi. Proses ingatan akan lebih mudah, karena *mnemonic* selalu menggunakan prinsip asosiasi (penghubung) dengan sesuatu yang lain. Teknik *mnemonic* yang akan dibahas berikut akan memperkuat ingatan, hanya dengan sedikit usaha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Akronim *(Mnemonic Acronym System)*

   Akronim merupakan teknik penghafal dengan penggunaan setiap huruf pertama dari suatu kelompok kata (kalimat) menjadi suatu kata baru. Biasanya penggunaan akronim ini berguna/bermanfaat ketika mengingat kata-kata tersebut menjadi urutan yang khusus dan berarti bagi kita. Beberapa contoh penggunaan akronim seperti:

   a. LASER = Light Amplification by Stimulated Emission of Radiation
   b. SCRAM = Sentences/acrostics, Chunking, Rhymes & songs, Acronyms, and Method of loci
   c. NASA = National Aeronautics and Space Administration
   d. LKMD = Lembaga Keamanan Masyarakat Desa
   e. KUD = Koperasi Unit Desa
   f. PRAMUKA = Praja Muda Karana
   g. ABRI = Angkatan Bersenjata Republik Indonesia

   Meskipun akronim sangat berguna sebagai bantuan ingatan, tetapi memiliki beberapa kelemahan yaitu:

   a. Akronim berguna untuk hafalan di luar kepala, tetapi tidak membantu dalam proses pemahaman sesuatu yang dihafal. Karena sungguh berbeda antara pemahaman dan hafalan, sedangkan materi yang akan dihafal akan lebih mudah dihafal ketika materi tersebut dipahami.
   b. Akronim sulit dibentuk karena tidak semua daftar kata itu dapat dibentuk dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik sehingga menjadi suatu kata baru yang memiliki makna/arti.Karenanya seperti yang lainnya, akronim bisa menyebabkan lupa terlebih lagi jika tidak adanya komitmen untuk menghafal.

2. Akrostik (Mnemonic Acrostic System)

Akrostik juga menggunakan huruf kunci untuk membuat konsep abstrak menjadi lebih konkrit sehingga lebih mudah diingat. Namun, akrostik tidak selalu menggunakan huruf pertama dan juga tidak selalu menghasilkan singkatan dalam bentuk satu kata atau frasa

Contoh akrostik.

a. *Kings Phil Came Over for the Genes Special (Kingdom, Phylum, Class, Order, Genus, Species).*
b. Warna pelangi.
   1) Me = Merah
   2) Ji = Jingga
   3) 3.Ku = Kuning
   4) Hi = Hijau
   5) Bi = Biru
   6) Ni = Nila
   7) U = Ungu

c. Dasa Dharma Parmuka:
   1) TAK – Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
   2) CINTA – Cinta Alam dan kasih sayang kepada sesama manusia
   3) PA – Patuh dan suka bermusyawarah
   4) PA– Patriot yang sopan dan ksatria
   5) RE– Rela menolong dan tabah
   6) RA– Rajin, trampil dan gembira

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) HE– Hemat, cermat dan bersahaja
8) DI– Disiplin, berani, dan setia
9) BER – Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10) SU– Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan

Seperti halnya akronim, akrostik sangat mudah dihafal dan akan sangat berguna ketika kita perlu menghafal suatu daftar dalam urutan khusus –yang memiliki arti/makna. Salah satu kelebihan dari akronim adalah pada akrostik tidak adanya/kurangnya batasan kata. Jika pada akronim terasa sulit membentuk kata barunya, maka pada akrostik akan lebih baik. Meskipun demikin, akrostik pun memiliki kelemahan dari segi kurangnya membantu dalam pemahaman materi yang dihafal.

3. Rima dan lagu

Dalam tekhnik ini terdiri dari ritem, pengulangan, melodi, dan rima. Rima dalam tekhnik *mnemonic* merupakan penggunaan kata-kata yang memiliki suku kata yang sama. Rima dalam hal ini dapat ditambahkan dengan pengulangan kata-kata tersebut sehingga kata-kata tersebut memberikan gambaran terlebih lagi dengan adanya iringan atau penambahan lagu sehingga kata-kata yang akan dihafal lebih hidup dan memberikan bekas pada ingatan.

Contoh :

Ketika beberapa anak hendak menghafal sejumlah huruf alfabet dengan lagu, *"Twinkle, Twinkle, Little Star."* Penggunaan tekhnik ini akan hidup/menjadi kesenangan, terutama bagi mereka yang suka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkreasi. Rima dan lagu akan tergambar pada memori audio seseorang dan akan berguna bagimereka yang akan memepelajari warna nada, lagu, dan puisi dengan mudah. Akan tetapi, sepertihalnya tekhnik yang lainnya, tekhnik rima dan lagu ini memilki kelemahan yaitu hanya menekankan pada hafalan di luar kepala tidak pada pemahaman.

Gunakanlah metode ini secara bijaksana, jangan menghabiskan waktu terlalu lama denganmembuat rima dan lagu dalam menghafal pelajaran sehingga pembuatan metode ini menjadi turut campur dalam kegitan belajar kita.

4. Angka dan Bentuk/peg system

Metode angka-bentuk merupakan metode mnemonic yang digunakan dengan cara menghubungkan atau mengaitkan angka dengan bentuk yang menyerupai masing-masing angka kemudian dijadikan kata kunci dalam menghafal sejumlah daftar atau suatu urutan. Metode ini disebut juga dengan *mnemonic peg system*

Adapun rumus metode angka-bentuk ini adalah

0 = telor, hola hoop, cincin, bola, kelereng, bumi, mars, matahari, goa

1.= tongkat, pedang, pensil, rokok, tiang, ulat bulu, sapu

2. = angsa, gantungan baju, orang (duduk) sholat, zorro, keluarga berencana,

3. = burung terbang, kelelawar, batman,

4. = layar kapal, bendera

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. = kuda laut, kursi roda, orang hamil, ular kobra, tangan bajak laut
6. = tali gantung diri, tongkat golf, belalai gajah, peniti
7. = kapak, cangkul, sabit, clurit
8. = boneka salju, batu ditumpuk, orang-orangan di sawah, kaca mata,
9. = raket, raket nyamuk elektrik, kecebong, ikan paus, balon
10.= raja telor (telor bawa tongkat/pedang)

5. Metode Sistem Utama *(Mnemonic Major System)/Digit consonant*

Metode utama merupakan metode *mnemonic* yang digunakan dengan cara menghubungkan angka dengan huruf yang memiliki ciri dengan masing-masing angka tersebutkemudian dijadikan kunci dalam menghafal sejumlah daftar atau sutu urutan.Metode sistem utama ini disebut juga system mnemonic fonetik merupakan teknik mnemonic yang paling terkenal untuk menghafal sejumlah bilangan.

Metode ini telah digunakan lebih dari 300 tahun lalu yang diperkenalkan oleh Stanislaus Mink von Wennsshein dan kemudian diadaptasi atau dikembangkan oleh Dr. Richard Grey. Dalam metode ini setiap digit digambarkan kedalam sejumlah huruf konsonan. Adapun huruf vocal (A,I,U,E,O) dan huruf W/H/Y sementara diambaikan dan dapat digunakan sebagai pengisi dalam kata-kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dihasilkan dari urutan konsonan. Inilah urutan sistem utama.

0: s,z

1: d,t,th

2: n,ing

3: m

4: r

5: l

6: j,sh,ch,zh (like the s in vision)

7: k,hard g

8: f,v

9: b,p

6. Metode *Loci (Loci Method)*

Metode *loci* sering digunakan oleh para orator Yunani untuk menghafal teks pidato mereka. Metode *loci* merupakan metode menggabungkan penggunaan dari pengorganisasian/pengelompokan, ingatan visual, dan asosiasi/penghubungan.

Loci berarti lokasi adalah alat *mnemonic* yang berfungsi dengan mengasosiasikan tempat-tempat atau benda-benda di lokasi yang dikenal dengan hal-hal yang ingin anda ingat. Biasanya penggunaan metode ini melibatkan tempat-tempat sebagai ingatan visual kemudian mengingat segala sesuatu yangada di tempat tersebut untuk dihubungkan setiap bagainya sehinga menjadi satu kesatuan/gabungan yang utuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan segala sesuatu dari tempat tersebut berisi segala sesutu yangingin kita ingat/hafal. Karenanya, penggunaan metode ini mengharuskan seseorang memiliki kekuatan imajinasi yang kuat untuk menggambarakan segala sesutu yang ingin diingatnya tersebut.

Untuk memicu ingatan anda agar dapat mengingat serangkaian kunci pokok dalam pidato atau presentasi asosiasikan setiap masalah yang ingin anda bicarakan dengan anggota tubuh. Contohnya, Anda dapat mengasosiasikan ucapan pendahuluan dengan (pintu depan rumah). Poin pidato pertama diasosiasikan dengan (ruang tamu), poin kedua dengan (ruang keluarga). Kemudian penutup diasosiasikan dengan (dapur)

7. Penggolongan *(Chungking)*

Tekhnik ini umumnya digunakan untuk mengingat bilangan, meskipun idealnya sama baiknyadigunakan untuk mengingat segala sesuatu. *Chunking* merupakan penggolongan/pengelompokan sejumlah unit menjadi item-item kecil. Dalam bilangan, *"chunking"* membaginya menjadi beberapa bilangan demikin juga dalam sejumlah kalimatmenjadi beberapa bagian kata.

Contoh:

Pada nomor telpon 0318291834 anda akan mengalami kesulitan dalam mengingat, namun jika dipotong seperti ini 031-8291834 anda akan dapat mudah mengingat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Hubungan *(Association)*

Menghubungkan adalah proses mengaitkan atau mengasosiasikan satu kata dengan kata yang lain melalui sebuah aksi atau gambaran. Strategi ini biasa digunakan dengan sistem kata penanda untuk mengingatkan serangkaian informasi dalam urutan tertentu.Dengan strategi kata penanda yang telah diajarkan tadi, misalnya nomor telepon 438-0367 dapat diingat dengan dihubungkan dengan (4) roda mobil mogok ditarik oleh bemo beroda (3) sampai di sebuah sirkuit balap (8) yang kosong (0). Bemo beroda (3) itu membawa telur setengah lusin (6) untuk makan selama semingu (7).Atau anda ingin meyederhanakan proses mengingatnya dengan mengkombinasikan nomor dalam beberapa unit, sehingga nomor 1945-1965 dapat diingat dengan tahun kemerdekaan Indonesia yang coba dikudeta oleh PKI. Kunci dalam membuat hubungan adalah menggunakan imajinasi. Hubungan yang dibentuk tidak perlu logis atau realistis, yang penting hubungan itu memicu ingatan anda.

C. Penggunaan

Mnemonics akan banyak berguna untuk pembelajaran yang bersifat informasi verbal dimana dibutuhkan mengingat banyak hal misalnya pengingatan nama, daftar, langkah-langkah dan prosedur- prosedur. *List* berikut memberikan gambaran penggunaan mnemonics.

Penggunaan	Metode Mnemonics	Contoh
Langkah suatu	- Loci	- Dengan menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses	- Angka - bentuk	metode Loci untuk mengasosiasikan ruangan dalam rumah untuk langkah-langkah dalam ruang gelap fotografi: • pintu – developer • kamar mandi-pencucian • Dapur- mencetak
Urutan	- Loci - Angka bentuk - akronim	Dengan mengunakan akronim untuk menghafalkan urutan treatment kecelakan dlm olah raga yaitu: "RICE" = Rest, Ice, Compression, Elevate
Kaidah	- Akronim - akrostik - Irama	Pada pelajaran Aqidah Akhlak terdapat materi tentang Nabi-Nabi Ulul 'Azmi yang ada lima, yang disingkat dengan NIMIM, yaitu: N Nuh I Isa M Musa I Ibrahim M Muhammad
Tanggal	- sistem utama	Metode angka bentuk digunakan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	- angka bentuk	menghafal 30 september 1965 = G 30 S
Nama	- Akronim - akrostik	Nama kota sekitar Jakarta dengan akronim + JABOTABEK
Kata-kata asing	- Akrostik	Akrostik digunakan pada pelajaran Al Qur'an pada materi Tajwid. Misalnya - Huruf Qalqalah sughra "Baju di toko" = ba', jim, dal, tho, dan qaf - Huruf Idgham Bighunnah "Yanmu" = ya', nun, mim, wawu.

D. Implementasi Instruksional

Langkah	Design Instruksional
1. Identifikasi kebutuhan	Amati rencana proses pembelajaran dan isi pelajaran, kemudian identifikasi kemungkinan-kemungkinan menggunakan tehnik *mnemonic*.
2. Pemilihan Methode	Pilih tehnik *mnemonics* yang memungkinkan. Dengan mempertimbangkan apa yang anda butuhkan, apakah sebuah alat aturan atau sandi dan apa urutan tentang item-item yang lebih penting.
3. Membuat *Mnenomic*	Buatlah mnemonics dan atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dengan menentukan untuk melibatkan siswa untuk membuat *mnemonics*.
4. Masukkan pada design pembelajaran	Masukkan *mnemonics* pada keseluruhan rencana pembelajaran. Gunakan dalam beberapa waktu jika memungkinkan. Masukkan dan kembangkan *mnemonics* tersebut melalui pembelajaran. Presentasikan tehnik baru dengan tujuan untuk mengetahui informasi yang baru. Sediakan bagian-bagian yang memungkinkan untuk dipraktikkan dan minta siswa memonitor perkembangan mereka.
5. Mendorong latihan	Dorong siswa untuk sering berlatih dan mempelajari dengan giat materi. Jangan diberi kejutan jika mereka tidak mengindahkan saran anda untuk berlatih melalui tehnik *mnemonics* ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id